

**PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF  
TERHADAP PERILAKU ISLAMI SANTRI  
DINIYAH PONDOK PESANTREN SYAMSUL FALAH  
JERNENG TERONG TAWAH KECAMATAN LABUAPI**



**OLEH :**

**Mariatul Qibtiah**  
**NIM 190501006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSTAS ISLAM  
NEGERI MATARAM**

**2023**

**PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF  
TERHADAP PERILAKU ISLAMI SANTRI  
DINIYAH PONDOK PESANTREN SYAMSUL FALAH  
JERNENG TERONG TAWAH KECAMATAN LABUAPI  
Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram  
diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Ekonomi**



**OLEH :**

**Mariatul Qibtiah  
NIM 190501006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVESITAS ISLAM  
NEGERI MATARAM**

**2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Mariatul Qibtiah , NIM 190501006 dengan judul “ Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah (Studi : Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi) “. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji

Disetujui pada tanggal: 29 Mei 2023

**Pembimbing I**



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
NIP : 197808102006041002

**Pembimbing II**



Tati Amriyanti, M.Ec, Dev  
NIP: 198901232019082001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, 29 Mei 2023

**Hal : Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilam**

**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mariatul Qibtiah

NIM : 190501006

Prodi : Ekonomi Syariah

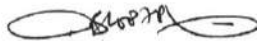
Judul : Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-munaqasah-kan.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

pembimbing II



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
NIP : 197808102006041002



Tati Aunayanti, M.Ec, Dev  
NIP: 198901232019082001

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Mariatul Qibtiah, NIM: 190501006 dengan judul "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 26 Juni 2023.

## DEWAN PENGUJI

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Tati Atmayanti, M.Ec, Dev  
(Ketua Sidang/Pembimbing II)

Dr. Sanurdi, M. Si  
(Penguji I)

Nur Aeda, M.E  
(Penguji II)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag  
NIP.197111102002121001

## MOTTO

*Allah Maha Melihat usaha setiap hamba-Nya*

*Allah Maha Mendengar, do'a setiap hamba-Nya*

*Allah Maha Mengetahui mana yang terbaik untuk hamba-Nya*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta (Asirah dan Sa’adah) yang telah berjuang begitu keras agar aku bisa sampai ke titik ini. Dan juga untuk almamaterku, guru-guruku, dosenku, dan seluruh teman-temanku yang senantiasa mendukungku.”*



Perpustakaan UIN Mataram



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Proposal skripsi yang berjudul “pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah pondok pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan labuapi” merupakan salah satu persyaratan yang harus di penuhi dalam menyelesaikan pendididkan pada jenjang S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI sebagai pembimbing I dan Tati Atmayanti, M.Ec, Dev sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan proposal skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Sanurdi, M.Si dan Nur Aeda, M.E. sebagai prnguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Dr. Zulfawati,M.A sebagai ketua jurusan Ekonomi Syari’ah
4. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Prof. Dr.H. Masnun, M.Ag selaku rector UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Para ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Syamsul Falah yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberikan motivasi kepada saya.
7. THG. Zaenal Arifin, S.Ag selaku pimpinan Pondok Pesantren Syamsul Falah
8. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah kelas A.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 22 Mei 2023

Penulis,

Mariatul Qibtiah



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat .....	4
D. Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II Kajian Pustaka Dan Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	21

<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	22
B. Populasi Dan Sampel.....	23
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Desain Penelitian.....	25
F. Instrumen Alat Dan Bahan Penelitian .....	25
G. Jenis Dan Sumber Data.....	28
H. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian.....	28
I. Teknik Analisi Data .....	29
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Profil Lembaga .....	33
2. Uji instrumen .....	35
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Uji statistik .....	41
5. Uji hipotesis .....	43
B. ..Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah.....	44
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengukuran Skala Likert, 26
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian, 27
Tabel 4.1	Uji Validitas X, 36
Tabel 4.2	Uji Validitas Y, 37
Tabel 4.3	Uji Realibilitas, 38
Tabel 4.4	Uji Normalitas, 39
Tabel 4.5	Uji Linieritas, 40
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisita, 41
Tabel 4.7	Uji Statistik, 42
Tabel 4.8	Uji R Square, 43
Tabel 4.9	Uji t (Parsial), 44

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1

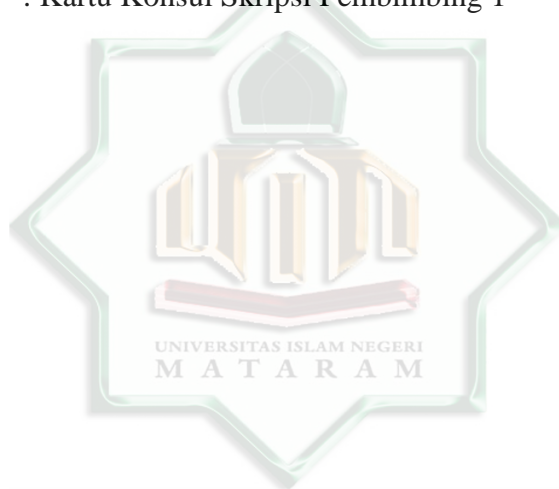
Kerangka Berpikir, 21



Perpustakaan **UIN Mataram**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan
- Lampiran 3 : Validitas
- Lampiran 4 : Realibilitas
- Lampiran 5 : Regresi Sederhana
- Lampiran 6 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Cek Plagiasi
- Lampiran 8 : Bebas Pinjam Perpus Uin Mataram
- Lampiran 9 : Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah
- Lampiran 10 : Surat Observasi
- Lampiran 11 : Kartu Konsum Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 12 : Kartu Konsul Skripsi Pembimbing 1



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF  
TERHADAP PERILAKU ISLAMI SANTRI  
DINIYAH PONDOK PESANTREN SYAMSUL FALAH  
JERNENG TERONG TAWAH KECAMATAN LABUAPI**

Oleh

**Mariatul Qibtiah**

**190501006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gaya hidup konsumtif* terhadap perilaku islami santri diniyah pondok pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Yang di mana terdapat variabel independen (*gaya hidup konsumtif*) dan variabel Dependent (*perilaku islami santri*) Populasi dalam penelitian ini adalah santri diniyah pondok pesantren Syamsul Falah yang bergaya hidup konsumtif. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah Kecamatan Labuapi, yang dimana uang saku yang diberikan orang tua kepada santri Diniyah digunakan bukan untuk kebutuhan atau keperluan pondok akan tetapi banyak yang menggunakan uang untuk keperluan lain seperti terlalu banyak membeli pakaian, kuota, dll. Sehingga menyebabkan mereka konsumtif dalam membeli barang, karena di dalam islam juga melarang hambanya berlebihan dalam menggunakan barang.

**Kata kunci** : Gaya Hidup Konsumtif, Perilaku Islami, Kebutuhan



**THE INFLUENCE OF CONSUMPTIVE LIFESTYLE ON ISLAMIC  
BEHAVIOR OF SANTRI DINIYAH PONDOK SYAMSUL FALAH  
JERNENG TERONG TAWAH LABUAPI DISTRICT**

**By**

**Mariatul Qibtiah**

**190501006**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of a consumptive lifestyle on the Islamic behavior of students at the Syamsul Falah Islamic boarding school, Jerneng Terong Tawah, Labuapi District. This research is a quantitative research with associative method. The variables in this study consisted of the dependent variable (santri Islamic behavior) and the independent variable (consumptive lifestyle). The population in this research is the Syamsul Falah Islamic boarding school students who have a consumptive lifestyle. The sampling technique is using nonprobability sampling technique by determining the sample using a saturated sample. The sample used in this study was 65 samples. The analytical method used in this study is a simple linear regression analysis method.

The results showed that there was an influence of a consumptive lifestyle on the Islamic behavior of the Diniyah students at the Syamsul Falah Islamic Boarding School, Labuapi District, where the pocket money given by parents to Diniyah students was not used for the needs or needs of the boarding school, but many used money for other purposes such as buying too many clothes, quotas and others. thus causing them to be consumptive in buying goods, because in Islam also forbids its servants to overuse goods.

**Keywords:** Consumptive Lifestyle, Islamic Behavior, Need

تأثير نمط الحياة الاستهلاكية نحو السلوك الإسلامي للطلاب في مدرسة دينية شمس الفلاح الإسلامية  
الداخلية منطقة جيرنينج تيرونغ تاواه لابوابي

بواسطة

ماريات القبطية

190501006

تجريدي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير أسلوب الحياة الاستهلاكي على السلوك الإسلامي للطلاب في مدرسة شمس الفلاح الإسلامية الداخلية ، جيرنينج تيرونغ تاواه ، منطقة لابوابي. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع الأساليب الترابطية. حيث توجد متغيرات مستقلة (نمط حياة استهلاكي) ومتغيرات تابعة (سلوك إسلامي للطلاب). السكان في هذه الدراسة هم طلاب المدرسة الداخلية الإسلامية في شمس الفلاح الذين لديهم أسلوب حياة استهلاكي. تستخدم تقنية أخذ العينات تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية من خلال تحديد العينة باستخدام عينة مشبعة. كانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة 65 عينة. الطريقة التحليلية المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة بسيطة لتحليل الانحدار الخطي. أظهرت النتائج أن هناك تأثيراً لنمط الحياة الاستهلاكي على السلوك الإسلامي لطلبة الدنية في مدرسة شمس الفلاح الإسلامية الداخلية ، منطقة لبوابي ، حيث لم يتم استخدام مصروف الجيب الذي قدمه أولياء الأمور لطلبة الدنية لاحتياجات أو احتياجات الطلاب. مدرسة داخلية ، لكن الكثير منهم استخدم المال لأغراض أخرى مثل شراء الكثير من الملابس ، والحصص ، وما إلى ذلك. وبالتالي جعلهم مستهلكين في شراء البضائع ، لأنه في الإسلام يحرم على خدمها من الإفراط في استهلاك البضائع.

الكلمات المفتاحية: أسلوب الحياة الاستهلاكي ، السلوك الإسلامي ، يحتاج

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pada umumnya, manusia dituntut untuk bekerja dan berusaha guna memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Mereka memiliki berbagai macam kebutuhan dalam hidupnya yaitu kebutuhan jasmani dan rohani. Semua kebutuhan itu dikonsumsi agar manusia bisa bertahan hidup.<sup>1</sup> Pendapat Dahlan, tentang perilaku konsumtif yakni sebagai tindakan seseorang didalam membeli suatu barang tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal, dimana orang tersebut dalam membeli suatu barang tidak didasarkan pada kebutuhan melainkan hanya untuk memenuhi keinginannya saja. Perilaku konsumtif yang di sebabkan oleh ketidakadanya perencanaan sebelumnya ataupun sebab yang lain akan menyebabkan adanya pemborosan. Sedangkan sifat boros yang sifatnya berlebihan itu sendiri sangatlah dilarang dalam islam.<sup>2</sup>

Gaya hidup adalah pola hidup manusia di dunia yang dilakukan dalam aktivitas, minat, dan opininya dan kegiatan bagaimana mengatur uang, dan bagaimana meminimalkan waktu.<sup>3</sup> Seperangkat praktik ataupun perilaku tertentu yang logis dalam satu konteks di sebut dengan gaya hidup. Artinya siapa saja yang tinggal dalam beradaban yang modern akan memakai gagasan mengenai gaya hidup sebagai gambaran dari tindakannya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, ini adalah pendapat dari David Chaney.<sup>4</sup> Sedangkan gaya hidup konsumtif merupakan pola hidup

---

<sup>1</sup> Asti Asri, "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan", *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2012, hlm.199.

<sup>2</sup> Imratul Magfiroh, "Pendekatan Behavior dalam Menanggulangi Perilaku Konsumtif Pada Santri", *Jurnal Maddah*. Vol. 2, Nomor.2, 2020. hlm 65

<sup>3</sup> Metha Nilarisma Dewi Dan Hatane Samuel, "Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle), Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (Destinasi)", *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 2015. hlm 1-13.

<sup>4</sup> Devi Firia Indirayanti, "Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Al Anwar Bantul Yogyakarta". *Jurnal*, hlm.8

untuk mengkonsumsi secara berlebihan barang-barang yang sebenarnya kurang di perlukan untuk mencapai kepuasan maksimal.<sup>5</sup>

Perilaku seorang konsumen harus mencerminkan religiusitas dirinya dengan Allah SWT di sebut dengan perilaku konsumsi dalam Islam. Setiap aktivitas belanja yang dilakukan setiap harinya adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama Allah. Oleh karena itu, dalam kegiatan berbelanja dia akan memberikan batasan atas dirinya untuk tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya baik di dunia maupun di akhirat. Islam tidak menganjurkan manusia menjauhi diri dari hal-hal yang baik lagi menyenangkan dalam hidup ini. Islam hanya menganjurkan bersikap wajar dalam menikmati kesenangan dan hidup tanpa harus bersikap tidak adil atau tidak bermoral. Dengan kata lain setiap individu boleh menikmati.<sup>6</sup>

Pesantren di jelaskan sebagai sebuah asrama pembelajaran Islam kuno dimana para muridnya tinggal bersama dan mencari ilmu di bawah bimbingan seorang guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kyai". Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam kawasan pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, wadah untuk melakukan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas keagamaan yang lain. Pesantren ini biasanya dikelilingi tembok untuk dapat mengawasi keluar dan masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>7</sup>

Dizaman saat ini telah banyak jenis pondok pesantren yang mencoba mengimbangi tuntutan modernisasi dengan melakukan berbagai renovasi seperti dengan mendirikan pondok pesantren modern. Tetapi tidak sedikit juga pondok pesantren yang terancam

---

<sup>5</sup>Tirtha Segoro, "Gaya Hidup Konsumtif Santri Pondok Pesantren Modern. (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013). hlm. 26

<sup>6</sup> Imratul Magfiroh, Pendekatan Behavior Dalam Menanggulangi Perilaku Konsumtif Pada Santri, Jurnal Maddah. Vol 2, Nomor. 2, 2020, hlm 66

<sup>7</sup>Muhamad Abdul Aziz, Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 1.

daya saingnya di karenakan kurang mampu dalam mengadopsi modernisasi pendidikan dengan baik. Seperti fenomena yang terjadi saat ini, dimana banyak santri yang memutuskan untuk membeli barang-barang yang hendak dibeli yang nantinya akan dikonsumsi didalam maupun diluar Pondok Pesantren. Fenomena ini termasuk kedalam gaya hidup konsumtif santri.<sup>8</sup>

Mengonsumsi makanan, barang atau jasa dalam agama Islam ada tuntunannya. Tuntunan tersebut terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Salah satu contohnya adalah QS. Al-Isra ayat 27 yang berbunyi "Janganlah kalian menghambur-hamburkan harta. Sesungguhnya orang-orang yang membazirkan hartanya adalah saudara setan"

Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi sumber utama sekaligus pedoman yang mengatur kehidupan umat Islam didunia. Jika seluruh umat Islam menggunakan pedomannya, maka kehidupan sosial masyarakat umat Islam akan ideal. Namun demikian, kehidupan umat Islam tidak semuanya mencerminkan isi Al-Qur'an dan As-Sunnah, yaitu gaya hidup konsumtif yang berlebihan. Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam begitu mudah untuk menemukan gaya konsumtif di kalangan umat Islam itu sendiri.<sup>9</sup>

Gaya hidup konsumtif juga terjadi di kalangan santri pondok pesantren Syamsul Falah yang terletak di Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi kabupaten Lombok Barat, dimana terlihat dari bagaimana cara santri mengikuti *trend* dalam berpakaian yang dapat di kategorikan dalam perilaku yang berlebihan (*israf*). Seperti yang di katakan oleh ustadz haeruzzabadi yang mengatakan ‘memang terdapat gaya hidup konsumtif di kalangan santri di sebabkan tidak bisanya melihat model pakaian yang baru’<sup>10</sup>

Pondok pesantren Syamsul Falah terletak di perbatasan antara Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram, dengan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm.3

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 5

<sup>10</sup>Ustadz Haeruzzabadi, Wawancara, Jerneng, 20 November 2022. Selaku Pengajar Pondok Pesantren Syamsul Falah.

berbagai jenjang pendidikan di mulai dari Paud dengan jumlah anak didik 90 orang, SMP dengan siswa sebanyak 50 orang, santri TPQ sejumlah 150 orang, Diniyah sejumlah 150 orang. Program unggulan yang di sediakan oleh pondok pesantren ini berbagai macam, di mulai dari tahfidz, tilawah, kaligrafi, tahsin, silat, dan hadroh.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan peneliti pada tanggal 24 November 2022 di Pondok Pesantren Syamsul Falah, peneliti tertarik untuk memfokuskan meneliti santri Diniyah dikarenakan, jika dilihat dari segi usia, santri yang lebih dominan melakukan gaya hidup konsumtif (*life style*) yang mengikuti perkembangan zaman, santri Diniyah lah yang memenuhi kriteria. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti judul tentang “ **Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Dipondok Pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang dapat di jadikan sebagai pokok masalah dalam penelitian ini adalah?

- Apakah Gaya Hidup Konsumtif Berpengaruh terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Dari latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah di Pondok Pesantren Syamsul Falah.
2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

---

<sup>11</sup>Maulia Putri., Wawancara, Jerneng, 20 November 2022. Selaku Pengajar Pondok Pesantren Syamsul Falah.

- a. Bagi santri sebagai bahan masukan dan pertimbangan santri untuk terus meningkatkan dan mengedepankan etika dalam berbelanja.
- b. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perilaku konsumtif dan gaya hidup pada zaman yang lalu dan zaman masa sekarang ini.
- c. Sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### **D. Definisi Operasional**

1). Gaya hidup konsumtif adalah tindakan manusia sebagai konsumen dalam membeli dan memanfaatkan barang dan jasa yang tidak didasari pertimbangan rasional dan cenderung mengonsumsi dalam jumlah yang tidak terbatas hanya untuk memenuhi keinginannya.<sup>12</sup> Gaya hidup santri pada saat ini tidak lagi mencerminkan kesederhanaan seperti ajaran kyai atau asatidzanya<sup>13</sup>. Gaya hidup konsumtif dalam penelitian ini difokuskan pada gaya hidup konsumtif santri pada pondok pesantren Syamsul Falah.

Indikator-indikator gaya hidup konsumtif

- Membeli produk karena iming-iming hadiah
- Membeli produk karena kemasannya menarik
- Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi.<sup>14</sup>

2). Perilaku islami di definisikan sebagai perilaku konsumsi seorang muslim wajib sesuai dengan etika yang benar, yaitu berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Perilaku islami santri dalam penelitian ini difokuskan pada perilaku islami santri pada pondok pesantren Syamsul Falah.<sup>15</sup>

Adapun indikator-indikator perilaku islami santri

---

<sup>12</sup>Melly Amelia Vellyna, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura. *Jurnal*. hlm 189

<sup>13</sup>Wildan Nurmahadi, Peranan Kelompok Sosial dalam Membentuk Gaya Hidup Santri. Universitas Pendidikan. 2014. hlm. 3

<sup>14</sup>Riyan Adiputra, "Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal", *Jurnal Psibernetika*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2012. hlm. 78.

<sup>15</sup>Salwa, "Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor. 02. 2019. hlm. 181.

- Tidak bersikap israf
- Tidak bersikap tabzir
- Tidak bermewah mewahan<sup>16</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>16</sup>Dian Riski Amalia, Social Influences Pondok Pesantren terhadap Perilaku Konsumsi Islami Santri Mahasiswi Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Pranata Sosial*. Vol. 8, Nomer.2, Oktober 2017.hlm 15



## BAB II

### Kajian Pustaka Dan Hipotesis Penelitian

#### A. Kajian Pustaka

- a. Devi Fitria Indriyanti. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Al Anwar Bantul Yogyakarta.<sup>17</sup> Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi islami. Dalam penelitian ini mengkaji beberapa variabel gaya hidup yaitu aktivitas, minat dan opini yang mempengaruhi perilaku konsumsi islami. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Fitria Indriyanti dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Devi meneliti tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Islami sedangkan penelitian meneliti tentang pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri. Selain itu penelitian Devi Fitria Indriyanti bertempat di pondok pesantren al anwar bantul Yogyakarta, Sedangkan penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Syamsul Falah. Kelebihan penelitian Devi ini adalah dapat ditunjukkan dan dijelaskan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel dependent sedangkan kekurangan dari penelitian Devi ini adalah tidak secara khusus di jelaskan variabel lain yang mempengaruhi variabel tersebut.
- b. Novi Indriyani. Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia, Feb Unsiyah. Banda Aceh. Jurnal ini bertujuan menganalisis tentang urgensi konsumsi dalam perekonomian dan implementasi nilai islam pada perilaku konsumsi masyarakat. Islam menawarkan pola konsumsi yang seimbang yaitu tidak tabzir dan tidak israf.<sup>18</sup> Kelebihan dari penelitian Novi ini adalah dapat menjelaskan

---

<sup>17</sup>Devi Firia Indriyanti, "Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Al Anwar Bantul Yogyakarta", *Jurnal*.

<sup>18</sup>Novi Indriyani, "Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia", *Jurnal*, Feb Unsiyah. Banda Aceh.

tentang konsumsi islami masyarakat di Indonesia sedangkan kekurangan dari penelitian Novi ini adalah tidak di jelaskan secara terperinci tentang variabel yang dipakai atau yang di gunakan.

- c. Nur Aini. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Zoya di Surabaya Pusat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal dengan teknik regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 23 for windows.<sup>19</sup> Penelitian Nur Aini ini meneliti tentang Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif di Surabaya sedangkan penelitian ini peneliti meneliti tentang Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif di Pondok Pesantren Syamsul Falah. Kelebihan dari penelitian Nur Aini ini adalah mampu menjelaskan secara detail perilaku konsumtif pada masyarakat dan dapat pula menjelaskan tentang kualitas produk jilbab zoya, sedangkan kekurangan dari penelitian Nur Aini ini adalah tidak dicantumkan secara jelas dan urut kajian teori yang dipakai atau digunakan.
- d. Ahsan Lodeng. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam Pada Santri Ma'ahad Al Jamiah Uin Raden Intan.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif dan Untuk Mengetahui Pandangan Islam Tentang Perilaku Konsumtif itu sendiri. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Perbedaan

---

<sup>19</sup>Eni Nur Aini, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 8, Nomor.1, Juni 2020.

<sup>20</sup> Ahsan Lodeng, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam Pada Santri Ma'ahad Al Jamiah Uin Raden Intan". (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan, Lampung, 2018).

penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Lodeng dengan penelitian ini adalah, penelitian Ahsan Lodeng meneliti Tentang Gaya Hidup Hedonis sedangkan penelitian ini tentang Gaya Hidup Konsumtif, selain itu penelitian Ahsan Lodeng bertempat di Ma'ahad Al Jamiah Uin Raden Intan, sedangkan penelitian ini akan di lakukan di Pondok Pesantren Syamsul Falah. Kelebihan dari penelitian Ahsan lodeng ini adalah mampu menunjukkan tingkat status sosial yang dimiliki para santri, para santri mengakui dirinya sebagai pelaku perilaku konsumtif sehingga secara signifikan santri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan dan dijelaskan dengan analisis sederhana dan tidak terlalu dijelaskan uji ujinya.

- e. Tirtha Segoro. Gaya Hidup Konsumtif Santri Pondok Pesantren Modern. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan latar belakang, faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif dan solusi dalam menghadapi gaya hidup konsumtif pada santri. Informan utama dalam penelitian ini adalah remaja atau santri yang berusia 10-14 tahun. Metode pengambilan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka dan wawancara.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian Tirta Segoro dengan penelitian ini adalah, pada penelitian tirta segoro meneliti tentang gaya hidup pada santri pondok pesantren modern, sedangkan pada penelitian ini, meneliti tentang pengaruh gaya hidup konsumtif santri terhadap perilaku islami santri di pondok pesantren Syamsul Falah. Selain itu, penelitian tirta segoro menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kelebihan dari penelitian Tirta ini adalah dapat dinyatakan bahwa keluarga santri modern ini turut berperan dalam mengajarkan pemahaman santri tentang mengatur keuangan informan setiap bulannya sedangkan kekurangan dari

---

<sup>21</sup> Tirtha Segoro, "Gaya Hidup Konsumtif Santri Pondok Pesantren Modern", (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

penelitian Tirto ini adalah dijelaskan dan di tunjukan dalam bentuk metode kualitatif bukan dengan metode kuantitatif.

## **B. Kerangka Teori**

### **a. Gaya hidup konsumtif**

Gaya hidup memiliki banyak pengertian, menurut Alfred, adalah suatu gerakan yang banyak menghasilkan perilaku pada diri seorang dan dapat dilihat oleh orang yang berbeda beda. Kemunculan gaya hidup seseorang berasal dari diri sendiri dan lingkungannya sehingga, menjadi factor terpenting dalam menentukan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan gaya hidup. Perilaku yang juga nampak didalam gaya hidup ini adalah berasal dari kebiasaan yang sering muncul dalam diri seseorang.<sup>22</sup>

Menurut pilling, gaya hidup adalah pola, waktu, dan ruang yang ditata dalam kehidupan sosial. Gaya hidup di bentuk oleh ruang sosial, yang didalamnya terjadi keseimbangan antara aktivitas belanja dan kesenangan.<sup>23</sup> Seseorang yang memiliki kelas yang menengah ke atas akan bisa memiliki gaya hidup yang tinggi pula dan sebaliknya seseorang yang memiliki gaya hidup yang menengah ke bawah tidak akan mungkin memiliki gaya hidup seperti kelas menengah keatas tetapi tidak menutup kemungkinan juga kelas menengah kebawah bisa seperti menengah ke atas seiring berjalannya zaman.

Menurut (Laksono & Iskandar) gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terikat dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang suatu objek. Sedangkan menurut (Alsabiyah) Gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut

---

<sup>22</sup>*Ibid.* hlm.17-18

<sup>23</sup> Siti Murdaningsi, “Gaya Hidup Konsumtif dan Pencitraan Diri Pelajar Pengguna Handphone di Sma Negeri 1 Sambi Boyolali”,*Skripsi.* hlm. 61.

atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan.<sup>24</sup>

Menurut sumartono gaya hidup konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk yang lain dengan fungsi yang sama. Hal ini tentunya akan menghabiskan pengeluaran individu lebih banyak lagi.<sup>25</sup> Dari penjelasan diatas berarti gaya hidup konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai adanya kehidupan mewah dan berlebihan.<sup>26</sup>

b. Perilaku konsumsi islami

1). Pengertian perilaku konsumsi islami

Secara luas, definisi konsumsi mengambil istilah dari dua bahasa belanda dan bahasa inggris. Dalam istilah dari bahasa belanda, konsumsi berasal dari kata *consumptie* yaitu segala kegiatan yang dipergunakan dengan tujuan untuk mengambil kegunaan atau manfaat suatu produk dan jasa. Sedangkan dari bahasa inggris, konsumsi berasal dari kata *consumption* yang berarti pemakaian, menggunakan, pemanfaatan, dan pengeluaran. Jadi Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan dan menggunakan suatu produk barang dan jasa yang diproduksi kemudian dimanfaatkan oleh suatu masyarakat yang banyak. seperti yang kita ketahui, cakupan konsumsi ini sangat luas dan tidak terbatas hanya pada satu benda maupun jasa tertentu.<sup>27</sup>

Menurut karl, konsumsi merupakan suatu aktivitas yang bisa di gabungkan dengan pengertian permintaan

---

<sup>24</sup>Muhamad Habibul Irsyad Malihah, "Perubahan Gaya Hidup Alumni Pondok Pesantren", *Jurnal Sosioreligi*, Vol 15, Nomer. 2, September 2017. hlm 51

<sup>25</sup>Ranti Tri Anggaraini, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja", *Gajah Mada Journal Of Psychology*, Vol. 3, Nomor 3, 2017. hlm, 132.

<sup>26</sup>Eni Nur Aini, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 8, Nomor. 1, Juni 2020.

<sup>27</sup>Dina Kurnia Salwa, "Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor 2, 2010.

dalam ekonomi mikro, karena di dalam ekonomi sudah di jelaskan suatu kebutuhan masyarakat tersebut.<sup>28</sup>

Adapun perilaku konsumen menurut Adam Smith dalam teori ekonomi mikro membahas bahwa pertumbuhan ekonomi manusia dalam segala tindakanya di dorong pada kepentingan sendiri.<sup>29</sup> menurut penafsiran Sunyoto perilaku konsumen itu sendiri didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa. Sedangkan menurut pendapat Engel, dkk tentang perilaku konsumen yaitu sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk barang dan jasa.<sup>30</sup>

Perilaku konsumsi islami didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pengertian ini merupakan pengertian dari perilaku konsumsi islami secara umum. Konsumsi juga mempunyai definisi yang tidak jauh berbeda dalam ekonomi islam. Namun konsumsi memiliki perbedaan dalam aspek yang mencakupnya. Perbedaan mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional yaitu tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri.<sup>31</sup> Adapun tingkat kebutuhan di kelompokan menjadi tiga menurut Al –Syathibi diantaranya:

a). *Daruriyyah*, yaitu sesuatu yang wajib adanya menjadi pokok kebutuhan hidup untuk menegakkan

---

<sup>28</sup>Mertisa Fardesi, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Santri Ditinjau Dalam Persepektif Religiusitas” Banda Aceh, *Skripsi*, 2020. hlm 26-27

<sup>29</sup>Rudy Irwansyah, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2021), hlm. 4

<sup>30</sup>Jefri Putra Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021), hlm. 13

<sup>31</sup>Nusrtul Haq. “Pengaruh Trend Fashion terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa” (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar). *Skripsi*. 2022, hlm 15

kemaslahatan manusia. Sehingga, menjadi kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh seorang manusia. Hal-hal yang bersifat *darury* bagi manusia dalam pengertian ini berpangkal pada memelihara lima hal, yaitu: agama (*dîn*), jiwa (*nafs*), pendidikan (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mâl*). Selama kelima kebutuhan tersebut terpenuhi maka manusia akan mampu menjalankan hidupnya dengan baik.

- b). *Hajiyyah* atau kebutuhan sekunder. *Hajiyyah* ialah sesuatu yang diperlukan oleh manusia dengan maksud untuk melengkapi, mengokohkan, menguatkan dan melindungi kebutuhan *daruriyyah*. Kebutuhan *hajiyyah* baru boleh dipenuhi apabila *Daruriyyah* telah terpenuhi. tidak terpenuhinya kebutuhan *hajiyyah* sebenarnya tidak mengancam *daruriyyah*, selama *daruriyyah* itu masih ada. Contoh. Jaket untuk melindungi tubuh dari cuaca dingin setelah pakaian untuk menutup aurat telah terpenuhi, melanjutkan pendidikan S1 setelah pendidikan SD, SMP dan SMA telah dilewati.
- c). *Tahsiniyyah*, atau kebutuhan tersier, berfungsi sebagai penambah keindahan dan kesenangan hidup. Sesekali manusia memerlukan aspek ini. *Tahsiniyyah* boleh dipenuhi apabila kebutuhan *daruriyyah* dan *hajiyyah* telah terpenuhi terlebih dahulu. Selagi kebutuhan *Daruriyyah* masih terjaga, *tahsiniyyah* tidak perlu ada akan tetapi kurang bagus dan menarik dalam kebutuhan.<sup>32</sup>

Didasarkan atas penjelasan diatas maka dalam ekonomi Islam, konsumsi berarti suatu pemenuhan baik yang berupa kebutuhan jasmani maupun rohani agar dapat menyempurnakan fungsinya sebagai manusia yang

---

<sup>32</sup>Mangu Negara. P. Anwar, "Perilaku Konsumen", (Pt Eres Co; Bandung. 1998), hlm 39

merupakan hamba Allah SWT untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>33</sup>

## 2). Etika konsumsi islami

Adapun etika adalah konsumsi dikategorikan kedalam 5 diantaranya adalah:

### 1. Tauhid (*Unity/Kesatuan*)

Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga senantiasa berada dalam hukum Allah (syariah). Karena itu, orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan menaati perintah-Nya dan memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugerah yang dicipta (Allah) untuk umat manusia. Adapun dalam pandangan kapitalistis, konsumsi merupakan fungsi dari keinginan, nafsu, harga barang, dan pendapatan, tanpa memedulikan dimensi spritual, kepentingan orang lain.

### 2. Adil (*Equilibrim Keadilan*)

Islam memperbolehkan manusia untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia yang disediakan Allah SWT.

### 3. *FreeWill* (Kehendak Bebas)

Alam semesta merupakan milik Allah, yang memiliki kemaha kuasa (kedaulatan) sepenuhnya dan kesempurnaan atas makhluk-makhluk-Nya. Setiap manusia di berikan ke mampuan untuk memperoleh manfaat dan faedah yang semaksimal nya berdasarkan kemampuan yang di milikinya atas semua ciptaan Allah yang berupa barang-barang. Manusia bisa melakukan kehendak-nya secara bebas dengan

---

<sup>33</sup> Nusrtul Haq, Pengaruh Trend,.....hlm 15



semua karunia yang dilimpahkan Allah SWT kepadanya. Akan tetapi, kebebasan ini bukan berarti membuat manusia terbebas dari ketentuan kadak dan kadar yang di mana kadak dan kadar ini adalah suatu hukum sebab akibat yang berdasarkan kepada ilmu pengetahuan dan kehendak Allah SWT. Oleh karena itu, setiap kebebasan yang dimiliki oleh manusia ketika dia melakukan segala aktivitas tetap mempunyai batasan-batasan supaya dalam setiap kegiatannya tidak menyakiti orang lain. Dalam ekonomi konvensional, hal ini tidak ada sehingga, dapat menyebabkan orang lain tersakiti karena kebebasan tersebut.

#### 4. Amanah (*Responsibility*/Pertanggungjawaban)

Khalifah atau pengembal amanat Allah di muka bumi ini disebut manusia. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya atas ciptaan Allah. Dalam hal melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun diakhirat kelak. Pertanggungjawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT namun juga kepada lingkungan. Jika ekonomi konvensional, baru mengenal istilah *corporate social responsibility*, maka ekonomi Islam telah mengenalnya sejak lama.

#### 5. Halal

Dalam kerangka acuan Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara materiil maupun spiritual. Sebaliknya, benda-benda yang buruk, tidak suci

(*najis*), tidak bernilai, tidak dapat digunakan dan juga tidak dapat dianggap sebagai barang-barang konsumsi dalam Islam serta dapat menimbulkan kemudharatan apabila dikonsumsi akan dilarang

## 6. Sederhana

Dalam agama Islam kita dianjurkan bagi seorang manusia untuk memperkuat segala sesuatu yang berlebihan, termasuk di dalamnya pemborosan, hidup berlebihan semisal menghambur-hamburkan hartanya hanya untuk mengikuti hawa nafsunya dan tidak memiliki faedah. Allah SWT tidak menyukai segala perilaku yang berlebih-lebihan.<sup>34</sup>

### 3). Prinsip perilaku konsumsi islam

Dalam ekonomi Islam terdapat beberapa prinsip yang membedakan konsumsi seorang muslim dengan non muslim. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

#### 1). Prinsip keadilan

Dalam melakukan konsumsi seorang manusia tidak dianjurkan melakukan segala hal yang dapat menzalimi orang lain dan tidak boleh melewati aturan-aturan ataupun hukum yang telah ditetapkan oleh agama Islam serta mengedepankan kemaslahatan. Islam mempunyai berbagai macam ketentuan tentang apa saja yang diperbolehkan dalam konsumsi dan apa saja yang tidak diperbolehkan.

#### 2). Prinsip kebersihan

Dalam pengertian yang lebih sempit, bersih berarti terbebas dari segala macam kotoran ataupun penyakit yang dapat mengganggu kesehatan fisik maupun mental manusia. Adapun dalam pengertian

---

<sup>34</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, "Teori Mikro Ekonomi (*Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*)", Kencana. Jakarta. 2010. hlm 87-91

yang lebih luas, bersih di artikan sebagai segala sesuatu yang berkahi oleh Allah swt. Setiap barang yang menjadi konsumsi dalam islam tentunya memiliki faedah bukan menghamburkan ataupun merusak.

3). Prinsip kesederhanaan

Sikap melampaui batas sangat di benci oleh Allah swt dan menjadi satu dasar terjadinya berbagai macam kerusakan yang ada di bumi.

4).Prinsip kemurahan hati

Dengan mentaati ajaran islam maka tidak ada bahaya atau dosa ketika mengkonsumsi benda-benda ekonomi yang halal yang disediakan allah swt Karena kemurahaannya.

Dalam konsep islam, konsumsi dan peran keimanan memiliki hubungan yang berkesinambungan .Hal ini di karenakan keimanan menjadi skala yang sangat penting.Keimanan juga menjadi penghambat dalam berbuat yang berlebihan.Selain itu, keimanan memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas dan kuantitas konsumsi, tidak hanya dalam bentuk puasnya spritual tetapi juga materi. Batasan konsumsi dalam Islam bukan hanya diperhatikan aspek halal dan haramnya saja, tapi termasuk pula yang diperhatikan adalah yang baik, cocok, bersih, tidak menjijikan, dan suci.<sup>35</sup>

c. Perilaku islami santri

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>36</sup>Skinner membedakan perilaku menjadi 2, (a) perilaku yang alami (*innate*

---

<sup>35</sup>Moh Idil Ghufroon Dkk,“Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Nurul Jaded”,*Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam*, Vol. 8, No 1. Issn 2355-0104, Universitas Madura. hlm 123-125

<sup>36</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta ; Balai Pustaka 2005)

*behavior*), (b) perilaku operan (*operant behavior*). Perilaku yang di bawa sejak lahir oleh individu di sebut dengan perilaku alami. Perilaku alami dapat berupa reflek- refleks dan insting- insting yang di mana perilaku alami ini merupakan perilaku yang di bawannya sejak lahir dan sudah mendarah daging. Sedangkan, perilaku yang di bentuk melalui adanya proses belajar disebut dengan perilaku operan. Perilaku operan ini biasanya di pengaruhi oleh lingkungan. Perilaku yang terjadi sebagai suatu reaksi secara otomatis terhadap stimulus yang mengenai individu yang bersangkutan disebut dengan perilaku yang refleksi. Reaksi atau perilaku ini terjadi secara dengan sendirinya, secara otomatis.<sup>37</sup> Perilaku islami santri ini berkaitan dengan konsumsi islami santri dan bagaimana santri harusnya menyikapi gaya hidup konsumtif tersebut.

Menurut Islam, anugerah Allah itu milik semua manusia yang menyebabkan sebagian di antara anugerah itu berada diantara orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah itu untuk mereka sendiri; sedangkan orang lain tidak memiliki bagiannya sehingga banyak di antara anugerah yang diberikan Allah kepada umat manusia itu masih berhak mereka miliki walaupun mereka tidak memperolehnya. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengutuk dan membatalkan argumen yang dikemukakan oleh orang kaya yang kikir karena tidak ada kesediaan mereka memberikan hagian atau miliknya ini.<sup>38</sup>

Pada hakikatnya, ajaran Islam bertujuan untuk menjadi sandaran bagi umat manusia supaya dapat membelanjakan hartanya sesuai dengan kebutuhannya. Pengeluaran tidak seharusnya ditekan terlalu rendah dan tidak seharusnya juga melebihi

---

<sup>37</sup> Bimo Walgito .*Psikologi Sosial*. (Yogyakarta ;Andi, 2003)

<sup>38</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia. "Teori Mikro Ekonomi (*Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*)", Kencana. Jakarta. 2010.,hlm 86.

pendapatan. Sebaiknya manusia dapat bersifat moderat dalam membelanjakan hartanya sehingga tidak melemahkan kekuatan ekonomi masyarakat maupun mengurangi sirkulasi kekayaan di akibatkan oleh adanya pemborosan.

Dalam Islam dianjurkan tentang bagaimana cara membelanjakan harta yaitu dengan menjaga hartanya dan juga menjaga nafsunya agar tidak terlalu berlebihan dalam mengeluarkan hartanya hanya untuk memberikan kepuasan kepada dirinya sesuai dengan kemampuannya dalam mengkonsumsi barang dan jasa dan kemampuannya dalam mendapatkan barang dan jasa.

Yang artinya :

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang bagus pada Setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Al-A'raf: 31)

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT tidak suka terhadap umat yang dimana dalam kegiatan konsumsinya dia berlaku berlebihan. Oleh karena itu, manusia harus bisa menyeimbangkan dan mempertimbangkan tentang apa saja yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan tidak berlaku berlebihan dalam kegiatan konsumsi. Bukan hanya itu saja, ditegaskan juga oleh Allah swt bahwasannya manusia yang melakukan konsumsi secara berlebihan tergolong sebagai saudara dari syaiton. Hal ini dikarenakan syaiton adalah makhluk Allah SWT yang tidak mensyukuri segala nikmat yang diberikan kepadanya dan ini merupakan sindiran kepada setiap manusia yang melakukan pemborosan yang dapat berupa membuang-buang hartanya untuk hal yang tidak di ridhoi oleh Allah swt. Allah SWT berfirman yang artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan-nya”. (al-Isra': 27).

Pada hakikatnya ketika seseorang manusia mengurangi tingkat konsumsinya akan barang maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap tubuh dan jiwanya. Sehingga, jika dia mengisi perutnya secara terus menerus tanpa adanya jeda maka akan sangat mempengaruhi kestabilan tubuhnya. Dalam islam, berlebihan dalam mengkonsumsi barang termasuk dalam ciri khas masyarakat yang di artikan dengan istilah *israf* atau berlebihan. Memakai harta dalam hal yang tidak benar yakni dengan tujuan yang di larang oleh Allah SWT seperti suap-menyuap di sebut juga dengan tabzir karena hal tersebut merupakan sesuatu yang melanggar syariat yang telah di tentukan oleh Allah swt.<sup>39</sup>

Seperti dalam firman allah QS. al-Ma'idah (5): 87:<sup>40</sup> yang artinya :

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang melampaui batas.” (QS. al-Ma'idah (5): 87)..

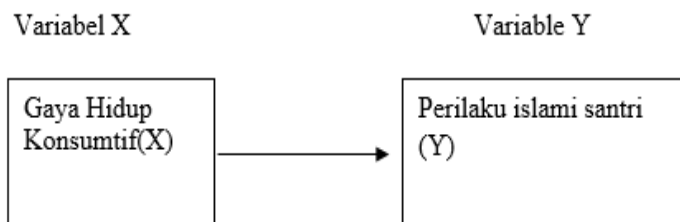
### C. Kerangka Berpikir

#### Model hubungan antara variabel penelitian

---

<sup>39</sup> Moh Idil Ghufroon Dkk, “Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren Dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Nurul Jaded”, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam*. Vol 8, Nomor 1. Issn2355-0104. Universitas Madura. hlm 123-125

<sup>40</sup> Alquran Qs. Al Maidah (5).87



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran di atas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X sebagai variabel independen ( bebas) yaitu gaya hidup konsumtif Sedangkan variabel Y sebagai variabel depeden (terikat) yaitu perilaku islami santri

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>41</sup>

Berdasarkan kerangka teoridi atas diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Di duga gaya hidup konsumtif santri tidak berpengaruh terhadap perilaku islami santri diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah
- Ha : Di duga gaya hidup konsumtif santri berpengaruh terhadap perilaku islami santri diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabet, 2014), hlm 64



Perpustakaan UIN Mataram

### **BAB III** **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm 8



Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang di mana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sebab akibat (pengaruh ) antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya.<sup>43</sup>

## B. Populasi dan Sampel

Pada observasi akhir di tanggal 27 juni 2022 diketahui bahwa jumlah santri diniyah syamsul falah setiap tahunnya selalu bertambah, tetapi pada saat ini santri diniyah syamsul falah berjumlah total 150 orang santri. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Syamsul falah dengan total 150 orang pada tahun ini. Bagian dari populasi yang diterima untuk dipelajari dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan ini adalah penjelasan tentang sampel. Kemudian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Yang dimana teknik pengambilan sampel yang menjadikan anggota tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel merupakan pengertian dari non probability sampling. Kemudian teknik yang dipakai yakni teknik purposive sampling. Menurut Indrawati, seorang peneliti yang memilih anggotanya dengan cara disengaja disebut dengan teknik purposive sampling.<sup>44</sup> Dalam penjelasan ini, peneliti menentukan sampel yang di gunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam pemilihan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

---

<sup>43</sup>Aisyah A, "Rahman, Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas VII Smp Negeri Peupupa", *Jurnal Pendidikan Al Misyar*. Vol, 4, Nomor 2. Agustus 2016, hlm 5

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm.131.

e = taraf kesalahan 10% (0,1) karena populasi dalam jumlah besar dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$
$$= \frac{150}{2,5}$$

*n = 60 dibulatkan menjadi 65*

Berdasarkan perhitungan diatas, maka total sampel yang dipakai oleh peneliti menjadi 65 responden, dimana responden didapatkan dari santri diniyah yang bergaya hidup konsumtif.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan November – Januari 2022. Adapun tempat pelaksanaan penelitian pada para santri Diniyah Ponpes Syamsul Falah di Jerneng, Kecamatan Labuapi.

### **D. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Variable bebas (independen)**

Variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel depeden (terikat) merupakan penjelasan dari variable bebas (independen variabel). Variabel bebas (independen variabel) yang dipakaidalam penelitian ini adalah gaya hidup konsumtif (X).

#### **b. Variable terikat (depedent variable)**

Variable terikat (depedent terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable. Variable terikat (depedent variable) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku islami santri (Y)

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian memaparkan startegi dalam mengatur penelitian agar dalam melakukan penelitian, peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karateristik variabel dan

tujuan penelitian.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan penelitian korelasional yang di mana penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang di teliti.<sup>46</sup>

Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilakuislami santri.

#### **F. Instrumen Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi indikator-indikator dari variable penelitian ini. Adapun penelitian ini menggunakan alat analisis data dari statistic yaitu SPSS 20 dalam model dan pengujian hipotesis. Skala skor yang dipakai adalah skala likert yang disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

NO	Kategori	Skor
1.	Sangat setuju (ss)	4
2.	Setuju (s)	3
3.	Tidak setuju (ts)	2
4.	Sangat tidak setuju (sts)	1

---

<sup>45</sup> Mutawali, Dkk. Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, ( Mataram: UIN Mataram, 2018), hlm 32

<sup>46</sup>Andi Ibrahim, Dkk, “Metodologi Penelitian”, (Gunadarma Ilmu 2018) hlm. 47.

Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi dari santri tentang pertanyaan yang mengungkapkan pengaruh gaya hidup konsumtif, pertanyaan yang dipakai disini dengan metode angket tertutup, dimana santri tidak diberi peluang untuk menanggapi dengan kata-katanya sendiri melainkan telah disediakan alternative jawaban.

Adapun instrument yang digunakan yaitu indicator-indikator pada setiap variable penelitian ini yang disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel 3.2**  
**Instrument penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Indipenden (x)		
Gaya hidup konsumtif (x)	Gaya hidup konsumtif adalah tindakan manusia sebagai konsumen dalam membeli dan memanfaatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming iming hadiah.</li> <li>2. Membeli produk karena</li> </ol>

	<p>barang dan jasa yang tidak didasari pertimbangan rasional dan cenderung mengonsumsi dalam jumlah yang tidak terbatas hanya untuk memenuhi keinginannya.<sup>47</sup></p> <p>Gaya hidup santri pada saat ini tidak lagi mencerminkan kesederhanaan seperti ajaran kyai atau asatidzanya.<sup>48</sup></p>	<p>kemasannya menarik</p> <p>3. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi.<sup>49</sup></p>
Dependen (y)		
Perilaku islami (y)	Perilaku islami santri didasarkan atas perilaku konsumsi seorang muslim wajib	<p>1. Tidak bersikap israf</p> <p>2. Tidak bersikap tabzir</p>

<sup>47</sup>Melly Amelia Vellyna, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura", *Jurnal*.hlm 189

<sup>48</sup>Wildan, "Nurmahadi, Peranan Kelompok Sosial dalam Membentuk Gaya Hidup Santri", Universitas Pendidikan, 2014, Hlm. 3.

<sup>49</sup>Riyan Adiputra, "Gambaran Perilaku Konsumtif terhadap Sepatu pada Perempuan Dewasa Awal", *Jurnal Psibernetika*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2012.hlm. 78.

	sesuai dengan etika yang benar, yaitu berdasarkan perepektif ekonomi islam. <sup>50</sup>	3. Tidak bermewah mewahan <sup>51</sup>
--	---	---

### G. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer menurut Umi Narimawati dalam Nunung Indah Pratiwi mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>52</sup>

### H. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yang berasal dari data primer berupa:

- i. Studi pustaka, dengan mempelajari literature-literature yang relevan untuk acuan penelitian.
- ii. Kuesioner, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada santri yang mondok di Pondok Pesantren Syamsul Falah. Pertanyaan yang di ajukan atau termuat dalam angket berisi tentang permasalahan yang mengacu kepada topik atau pembahasan dengan tetap memperhatikan indikator dari setiap variabel. Cara melakukan pengisian angket yaitu dengan memilih jawaban

---

<sup>50</sup>Salwa, "Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor. 02. 2019. hlm. 181

<sup>51</sup>Dian Riski Amalia, "Social Influences Pondok Pesantren terhadap Perilaku Konsumsi Islami Santri Mahasiswi Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan", *Jurnal Pendidikan Pranata Sosial*, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2017. hlm. 15.

<sup>52</sup>Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Social*, Vol. 1, Nomo 2, Agustus 2017. hlm 211.

- dari pilihan-pilihan yang ada. Didalamnya juga terdapat jumlah skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan.
- iii. Dokumentasi, dokumentasi bisa berupa tulisan atau gambar-gambar yang ada.

## **I. Teknik Analisi Data**

Cara untuk mengelola data menjadi suatu informasi yang mudah dipahami untuk menemukan solusi permasalahan adalah penjelasan tentang teknis analisis data. Penelitian ini memakai teknis analisis data:

### **a. Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Untuk mengukur serta menyatakan valid atau tidaknya suatu pernyataan yang ada di dalam kuosioner maka, penelitian ini merupakan fungsi dari uji validitas. Kueosioner mampu digunakan sebagai pengukuran suatu data.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini guna mengukur uji validitas dan menganalisis olah data ialah menggunakan SPSS (statistical package for sosial sciences). Penentuan nomor item di pergunakan untuk menganalisis valid dan tidaknya suatu data, perlu adanya konsultasi mengenai t tabel dengan melakukan ketentuan sebagai berikut..

- a). Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (dengan sig.0,05), maka dinyatakan valid
- b). Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  (dengan sig.0,05), maka dinyatakan tidak valid.<sup>53</sup>

#### **2. Uji Reliabelitas**

Parameter yang dapat dipercaya sebagai alat pengukur yang digunakan pada suatupenelitian itu adalah uji realibelitas. Pertanyaan yang layak untuk digunakan dalam realibelitas ini adalah ketika jawaban pada kuesioner mengalami kestabilan dan kesesuaian dari periode ke

---

<sup>53</sup> Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, "Validitas dan Rehabilitas Penelitian", (Jakarta: Mitramedia Wacana, 2018)', hlm.145.

periode. Penelitian ini memakai rumus koefisien alpha cronbach melalui bantuan program SPSS untuk mengetahui realibilitas kuesioner. Realibilitas pertanyaan terdapat ketika alfa cronbach  $> 0,60$ .<sup>54</sup>

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu model regresi variable pengganggu atau residual. Asumsi dalam uji t dan uji f yakni residualnya mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrow smirnov. Dasar pengambilan keputusan penelitian ini apabila signifikan diatas 0,05 menyatakan bahwa yang di uji normal.<sup>55</sup>

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>56</sup> Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedisitas. Heteroskedastisitas diuji menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.<sup>57</sup> Jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

6. Uji Lineritas

---

<sup>54</sup>*Ibid.* hlm. 210

<sup>55</sup> I Wayan Widana, "Uji Persyaratan Analisis Lumajang: Klik Media, 2020", hlm 1.

<sup>56</sup>Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Ifayatul Musfiroh, hlm. 74.



Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yang sifatnya linear. Agar dapat mengetahui apakah suatu data variabel bebas berpengaruh terhadap data variabel terikat secara linear maka di gunakan uji linieritas ini.<sup>58</sup>

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat didasarkan pada dua hal, yakni tingkat signifikansi atau probabilitas ( $\alpha$ ) dan tingkat kepercayaan confidence interval.

1. Uji t parsial

Uji t parsial bertujuan untuk memberikan pembuktian tentang tingkat signifikan pengaruh secara individu dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji tingkat keyakinan dari setiap variabel independen maka di gunakan lah uji t parsial ini. Uji t parsial ini di lakukan agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara sendiri-sendiri melalui hasil signifikansi dari pengujian ini. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel coefficient lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05 maka secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>59</sup>

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada uji regresi linier sederhana, terdapat satu variabel depeden (Y) dan satu variabel independen (X).

Rumus regresi linier sederhana

$$Y=a+b.X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

---

<sup>58</sup>*Ibid.* hlm 178

<sup>59</sup> Nuryani Dkk, “Dasar Dasar Statisti Penelitian”, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm 74-88

X = variabel bebas

a = harga y apabila x = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif, maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif, maka terjadi penurunan.<sup>60</sup>

e. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan tingkat kemampuan yang paling baik pada analisis regresi melalui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol memiliki arti bahwasanya tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi memiliki nilai yang mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwasanya adanya pengaruh variabel independen (pengaruh gaya hidup konsumtif santri) terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi islami). Selain itu nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya persentase yang berubah pada variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X).<sup>61</sup> Pada program SPSS, dapat diketahui nilai  $r$  square yang ada pada tabel model summary.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>60</sup> Siska Apriani, "Pengaruh Professional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist", (*Skripsi*, Iain Bengkulu.2019), hlm. 54.

<sup>61</sup> Nila Nur Fitriani, "Pengaruh Pelayanan Kohesivitas terhadap Loyalitas Anggota Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera". (*Skripsi*, Uin Sunan Ampel, Surabaya, 2018), hlm 52.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga**

Pondok Pesantren Syamsul Falah adalah pondok pesantren yang terletak di Dusun Jerneng Darmaji, Desa Terong Tawah, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat, NTB. Pondok ini didirikan pada tahun 2005 oleh TGH. Zaenal Arifin S, Ag.<sup>62</sup> Pondok pesantren Syamsul Falah terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, diantaranya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), Diniyah, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun ekstrakurikuler yang disediakan di pondok pesantren Syamsul Falah antara lain, tahfidz, tilawah, tahsin, kaligrafi, silat, dan hadroh.

---

<sup>62</sup> Kim Lobar, “Milad Ponpes Syamsul Falah” dalam <https://kimlombokbaratkab.wordpress.com/2015/06/08/milad-ponpes-samsul-falah/>, diakses tanggal 18 Januari 2023

Jumlah santri pondok pesantren Syamsul Falah adalah 159 santri yang terdiri dari 79 santri laki-laki dan 80 santri perempuan.<sup>63</sup>

Terdapat dua jenis santri dalam pondok pesantren Syamsul Falah, yaitu santri yang menetap dan santri yang pulang pergi. Santri yang pulang pergi akan datang ke pondok setelah sholat maghrib dan kembali kerumah kurang lebih sekitar pukul 20.45.

## 2. Letak geografis Pondok Pesantren Syamsul Falah

Pondok pesantren Syamsul Falah berlokasi di Dusun Jerneng Darmaji, Desa Terong Tawah, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat, NTB. Adapun letak geografis pondok pesantren Syamsul Falah adalah sebagai berikut:

Sebelah barat : Rumah warga

Sebelah timur : area persawahan

Sebelah Utara : Rumah warga

Sebelah selatan : Rumah warga

## 3. Situasi dan Kondisi Pondok Pesantren Syamsul Falah

Pondok pesantren Syamsul Falah memiliki dua aula, 2 ruangan untuk PAUD, 3 ruang kelas untuk SMP, 2 ruang kantor, 3 kamar untuk santri laki-laki, dan 4 kamar untuk santri perempuan.

## 4. Visi dan Misi

Visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Syamsul Falah yang menjadi fokus orientasi terhadap seluruh sistem dan program pengajaran di pondok pesantren Syamsul Falah Jerneng Kalijaga adalah sebagai berikut:

### a) Visi

“Menjadi Lembaga yang mencetak Anak Didik yang Sehat Aktif, Kreatif, serta Berakhlak yang Bernafaskan Islam”

### b) Misi

- 1) Menanamkan pendidikan agama dan Al-Qura'an sejak dini;
- 2) Mengembangkan layanan pendidikan Holistik-Integratif;
- 3) Mengoptimalkan kecerdasan sesuai tahap perkembangan anak;

---

<sup>63</sup> Muhammad Irfan, Wawancara, Jerneng 31 Januari 2022

- 4) Melaksanakan kegiatan aktif, kreatif, efektif, dan inovatif;
- 5) Menanamkan nilai keislaman secara terpadu.

c) Tujuan

- 1) Mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- 3) Meningkatkan profesionalisme pendidik dalam mengelola pendidikan.
- 4) Mendidik anak menjadi pribadi utuh dan berakhlak sesuai ajaran Islam.
- 5) Mendidik anak menjadi generasi yang tangguh yang berlandaskan akhlakul karimah.
- 6) Turut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.<sup>64</sup>

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir dari pernyataan kuesioner valid atau tidak. Jika kuesioner valid maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum yang dipenuhi agar kuesioner dapat dikatakan valid adalah jika rhitung lebih besar dari rtabel. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator analisis menggunakan df (degree of freedom) dengan rumus  $df = N-2$ . Jadi df yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $65-2 = 63$  dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Maka dihasilkan ftabel sebesar 0,2058

Berikut adalah tabel hasil analisis uji validitas yang telah dikelompokkan pervariabel dengan jumlah responden sebanyak 65 orang.

### Tabel 4.1

---

<sup>64</sup> Ahmad Mansur, *Wawancara*, Jerneng, 14 Januari 2023.

### Uji validitas X (gaya hidup konsumtif )

No	Item pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	Q1X	0,509	0.2058	Valid
2.	Q2X	0,751	0.2058	Valid
3.	Q3X	0,760	0.2058	Valid
4.	Q4X	0,831	0.2058	Valid
5.	Q5X	0,761	0.2058	Valid
6.	Q6X	0,687	0,2058	Valid
7.	Q7X	0,786	0.2058	Valid

Tabel menunjukkan hasil uji validitas dari variabel gaya hidup konsumtif (X). Hasil uji validitas yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang memiliki r hitung diatas 0,2058 sehingga item kuesioner dikatakan valid.

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.2**

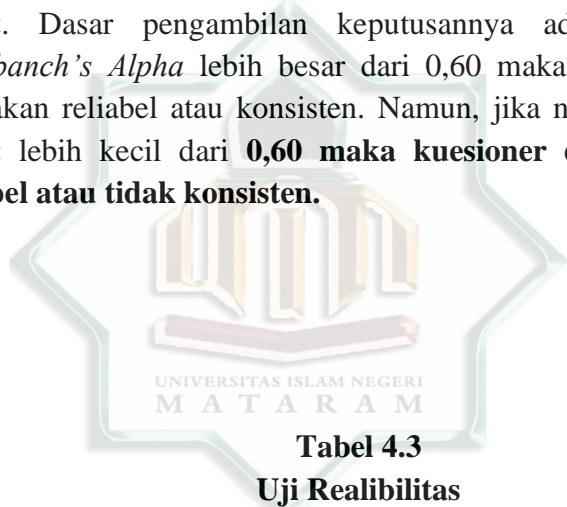
### Uji Validitas Y (Perilaku Islami Santri Diniyah)

No	Item pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
1	Q1Y	0,872	0.2058	Valid
2	Q2Y	0,833	0.2058	Valid
3	Q3Y	0,786	0.2058	Valid

Tabel menunjukkan hasil uji validitas dari variabel perilaku islami (Y). Hasil uji validitas yang terdiri dari 3 item pertanyaan yang memiliki rhitung diatas 0,058 sehingga item kuesioner dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pengukuran dapat menghasilkan nilai yang konsisten ketika diulang pada subjek yang sama. Metode yang digunakan dalam uji realibilitas di penelitian ini adalah metode *Cronbanch's Alpha*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Cronbanch's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Namun, jika nilai *Cronbanch's Alpha* lebih kecil dari **0,60** maka kuesioner dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.



**Tabel 4.3**  
**Uji Realibilitas**

Variabel	Realibilitas coefficient	Cronbach's alpha	Keterangan
X	7	0.851	Reliabel
Y	3	0.775	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan kepada 65 responden santri diniyah pondok pesantren Syamsul Falah yang teridentifikasi melakukan gaya hidup konsumtif. Berdasarkan hasil uji realibilitas ditunjukkan bahwa variabel gaya hidup konsumtif memiliki nilai *Cronbanch's*

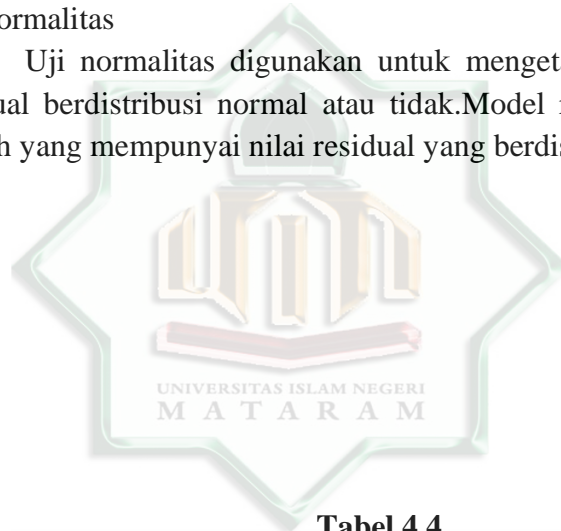
*Alpha* sebesar 0,851, dan variabel perilaku Islami memiliki nilai Cronbach's *Alpha* sebesar 0,775. Dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 maka dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari setiap variabel reliabel atau konsisten.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil dari uji validitas dan reabilitas maka dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian valid dan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.



**Tabel 4.4**  
Perpustakaan UIN Mataram  
**Uji Normalitas**



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.02117397
	Absolute	.109
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,418 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data dari setiap variabel berdistribusi normal

#### 2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variable perilaku islami(Y) atas variabel gaya hidup konsumtif (X). Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara gaya hidup konsumtif (X) dan perilaku islami(Y) pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKUISLAMI * GAYAHIDUPKONS UMTIF	(Combined )	44.230	12	3.686	3.631	.001
	Between Groups	30.276	1	30.276	29.826	.000
	Linearity	13.953	11	1.268	1.250	.280
	Deviation from Linearity	52.786	52	1.015		
	Within Groups	97.015	64			
Total						

Dari hasil table pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,280 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku Islami santri.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Adapun jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Uji heteroskedastisitas**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.902	1.773		1.073	.292
1 GAYAHIDUPKONSUMTIF	-.147	.082	-.316	-1.796	.083

a. Dependent Variable: LN\_Y

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini.

## 4. Uji Statistik

### 1). Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear Sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku Islami santri . Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang diibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat Pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.794	.774		8.774	.000
1 GAYAHIDUPK ONSUMTIF	.184	.034	.559	5.346	.000

a. Dependent Variable: PERILAKUISLAMI

Dari Tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 6.794 sedangkan pengaruh gaya hidup konsumtif (b/koeffisien regresi) sebesar 0.184. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.794 + 0.184X$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 6.794 artinya jika variabel X (Gaya Hidup Konsumtif) dalam keadaan Konstan, maka, jika tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku islami santri diniyah maka konstantanya tetap 0.6794
2. Variabel gaya hidup konsumtif (X) senilai 0.184 menggambarkan bahwa gaya hidup konsumtif mempunyai nilai positif, yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif artinya semakin baik Gaya hidup konsumtif yang dilakukan oleh santri diniyah maka akan semakin tinggi perilaku Islami santri diniyah.

#### 2) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam mendekati variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

**Tabel 4.8**  
**Uji R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.582	.503	1.011

a. Predictors: (Constant), GAYAHIDUPKONSUMTIF

b. Dependent Variable: PERILAKUISLAMI

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,58 atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (perilaku islami), dijelaskan oleh variabel independen (gaya hidup konsumtif) sebesar 58% adapun sisanya yaitu 42% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model regresi dalam penelitian ini dan faktor-faktor tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi perilaku islami santri diniyah berdasarkan persamaan regresi yang tidak dilibatkan secara spesifik dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel maka hipotesis diatas dapat diterima.

**Tabel 4.9**  
**Uji t (parsial)**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.794	.774		8.774	.000
1 GAYAHIDUPKONSUMTIF	.184	.034	.559	5.346	.000

a. Dependent Variable: PERILAKUISLAMAMI

Untuk mencari nilai ttabel caranya adalah sebagai berikut: Perhitungan ttabel = tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dibagi 1 atau dapat dituliskan rumusnya sebagai berikut:

$$ttabel = (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$ttabel = (0,05/2 : 65-1-1)$$

ttabel = 0,025 : 63, kemudian dicari pada distribusi nilai ttabel, sehingga dapat ditemukan nilai ttabel sebesar 1.99834.

berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai sig untuk gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terjadi pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah.

### B. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Syamsul Falah

Hasil penelitian ini membuktikan konsep teori dari Sumartono (2002:117) mendefinisikan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan yang memakai produk secara tidak tuntas, dimana sebuah produk yang dipakai belum habis tetapi orang tersebut menggunakan produk dengan jenis yang sama namun berbeda. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan pada variabel Gaya hidup konsumtif terhadap variabel perilaku Islami

santri dalam menggunakan barang, artinya Gaya hidup konsumtif sebagai variabel yang memberi pengaruh terhadap perilaku Islami santri. Karena yang kita ketahui pada saat ini santri diniyah terus - terusan akan membeli produk yang baru dengan merek dan jenis yang sama tanpa melihat fungsi pakaian tersebut, hal ini di sebabkan banyaknya iklan-iklan yang muncul di sosmed mereka yang menyebabkan mereka tergila-gila akan pakaian tersebut. Yang seharusnya menjadi kebutuhan mereka tetapi harus di alih fungsikan menjadi keinginan semata mereka. Karena yang kita tahu di dalam Islam juga tidak boleh atau di larang menggunakan barang yang berlebihan atau boros di dalam menggunakan sesuatu.

Berdasarkan hasil output dari uji parsial ditunjukkan bahwa variabel gaya hidup konsumtif berpengaruh terhadap perilaku Islami santri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk variabel gaya hidup konsumtif lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, Hal diterima yang berarti bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh terhadap perilaku Islami santri.

Pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah terjadi karena semakin baik gaya hidup seseorang maka akan mempengaruhi perilakunya. Sehingga Ha yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku islami santri Diniyah dapat diterima, dengan alasan bahwa dalam berperilaku santri diniyah akan dipengaruhi oleh gaya hidupnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Eni Nur Aini, tentang “pengaruh gaya hidup konsumtif dan kualitas produk terhadap kepuasan pembelian”.<sup>65</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Udi Rosida Hijrianti tentang “Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa”.<sup>66</sup> perbedaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, yang pertama, penelitian Eni Nur Aini ini membahas tentang pengaruh gaya hidup

---

<sup>65</sup>Eni Nur Aini, “Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pembelian.

<sup>66</sup>Udi Rosida Hijrianti, “Peran Konformitas Sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa”, *Jurnal Mediapsi*, Vol. 6, Nomor 1, 2020.

konsumtif dan kualitas produk terhadap kepuasan pembelian sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah, yang kedua penelitian dari Udi Rosida Hijrianti ini membahas tentang perilaku konsumtif pada mahasiswa sedangkan penelitian ini membahas tentang perilaku konsumtif pada santri diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu hasil uji pengaruh gaya hid



up konsumtif terhadap perilaku Islami santri Diniyah pondok pesantren Syamsul Falah menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel gaya hidup diperoleh bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung ( $5.346$ )  $>$  t tabel ( $1.99834$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya gaya hidup konsumtif berpengaruh terhadap perilaku islami santri Diniyah pondok pesantren Syamsul Falah, **Terbukti.**

## **B. Saran**

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengganti variabel gaya hidup konsumtif terhadap perilaku islami santri dengan variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu peneliti juga dapat meneliti dengan variabel yang sama, namun lebih menjelaskan dan menjabarkan atau menguji masing-masing aspek pada gaya hidup serta perilaku santri tersebut.
- b. Bagi santri, diharapkan dapat menjadi acuan sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk barang atau jasa secara berlebihan untuk memenuhi keinginan semata.
- c. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini dalam penelitian selanjutnya maka sebelum melakukan penelitian diharapkan peneliti sudah dengan jelas mengetahui kondisi dan situasi dari santri tersebut seperti apa dan memperbanyak subjek yang akan diteliti.

Perpustakaan UIN Mataram

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku/ Jurnal**

Ahsan Lodeng, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam pada Santri Ma'ahad Al

Jamiah Uin Raden Intan”.*Skripsi*, Febi Uin Raden Intan, Lampung, 2018).

Aisyah A. Rahman, “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas VII Smp Negeri Peupupa”, *Jurnal Pendidikan Al Misyar*. Vol iv Nomor 2. Agustus 2016.

Alquran Qs. Al Maidah (5).87

Andi Ibrahim, Dkk, “Metodologi Penelitian”, Gunadarma Ilmu 2018.

Asti Asri, "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Konsumtif Ppda Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan", *Jurnal Penelitian dan Pegukuran Psikologi*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2012.

Bimo Walgito , “*Psikologi Sosial*”, Yogyakarta ;Andi, 2003.

Devi Firia Indriyanti, “Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Al Anwar Bantul Yogyakarta”, *Jurnal*.

Dian Riski Amalia, “Social Influences Pondok Pesantren terhadap Perilaku Konsumsi Islami Santri Mahasiswi Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan”, *Jurnal Pendidikan Pranat Sosial*. Vol.8, Nomer.2, Oktober 2017.

Dina Kurnia Salwa, “Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 3, Nomor 2, 2010.

Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, “Validitas dan Rehabilitas Penelitian”, Jakarta: Mitramedia Wacana, 2018”.

Eni Nur Aini, “Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 8, Nomor. 1, Juni 2020.

Ghozali, Imam, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, Ifayatul Musfiroh.

- I Wayan Widana, “Uji Persyaratan Analisis Lumajang: Klik Media, 2020.
- Imratul Magfiroh, “Pendekatan Behavior dalam Menanggulangi Perilaku Konsumtif pada Santri”, *Jurnal Maddah*. Vol 2, Nomor. 2, 2020.
- Jefri Putra Nugraha, “*Teori Perilaku Konsumen*”, Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021
- M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, “Teori Mikro Ekonomi”, *Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*’. Kencana. Jakarta. 2010.
- Mangku Negara. P. Anwar, “Perilaku Konsumen”, Pt Eres Co; Bandung. 1998.
- Melly Amelia Vellyna, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura”, *Jurnal*.
- Mertisa Fardesi, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Santri Ditinjau Dalam Persepektif Religiusitas”. Banda Aceh, *Skripsi*, 2020.
- Metha Nilarisma Dewi Dan Hatane Samuel, "Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle), Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (Destinati)", *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 2015.
- Moh Idil Ghufron Dkk, “Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Nurul Jaded”, *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam*, Vol. 8, No 1. Issn 2355-0104, Universitas Madura.
- Muhamad Abdul Aziz, “Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Muhamad Habibul Irsyad Malihah, “Perubahan Gaya Hidup Alumni Pondok Pesantren”, *Jurnal Sosioreligi*, Vol 15, Nomer. 2, September 2017.
- Mutawali, Dkk, “Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, Mataram: UIN Mataram, 2018.
- Nila Nur Fitriani, “Pengaruh Pelayanan Kohesivitas terhadap Loyalitas Anggota Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera”, *Skripsi*, Uin Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Novi Indriyani, “Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia”, *Jurnal*, Feb Unsiyah. Banda Aceh.
- Nuning Indah Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Social*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- Nuryani Dkk, “Dasar Dasar Statisti Penelitian”, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).
- Nusratul Haq, “Pengaruh Trend Fashion terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa”, *Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi*.2022,
- Ranti Tri Anggaraini, “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja”, *Gajah Mada Journal Of Psychology*, Vol. 3, Nomor 3, 2017.
- Riyan Adiputra, “Gambaran Perilaku Konsumtif terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal”, *Jurnal Psibernetika*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2012.
- Rudy Irwansyah, “*Perilaku Konsumen*”, Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2021
- Siska Apriani, “Pengaruh Professional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist”, *Skripsi*, Iain Bengkulu.2019.

Siti Murdaningsi, “Gaya Hidup Konsumtif dan Pencitraan Diri Pelajar Pengguna Handphone Di Sma Negeri 1 Sambii Boyolali”, *Skripsi*.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung:Alfabeta, 2014,

Tim Penyusun Pusat Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Jakarta ; Balai Pustaka 2005

Tirtha Segoro, “Gaya Hidup Konsumtif Santri Pondok Pesantren Modern”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Udi Rosida Hijrianti, “Peran Konformitas sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa”, *JurnalMediapsi*, Vol. 6, Nomor 1, 2020.

Wildan Nurmahadi, “Peranan Kelompok Sosial dalam Membentuk Gaya Hidup Santri. Universitas Pendidikan”.2014.

#### **Website**

Kim Lobar, “Milad Ponpes Syamsul Falah” dalam <https://kimlombokbaratkab.wordpress.com/2015/06/08/milad-ponpes-samsul-falah/>, diakses tanggal 18 Januari 2023.

#### **Wawancara**

Ahmad Mansur, wawancara, Jerneng, 14 januari 2023

Haeruzzabadi, wawancara, Jerneng, 20 November 2022.

Maulia Putri,, Wawancara, Jerneng, 20 November 2022

Muhammad Irfan, Wawancara, Jerneng 31 Januari 2022



**Perpustakaan UIN Mataram**

# LAMPIRAN



## **Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian**

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/i/Responden

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Stara 1 (S1) Universitas Islam Negeri Mataram dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Mariatul Qibtiah

NIM : 190501006

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Perilaku Islami Santri Diniyah Pondok Pesantren Syamsul Falah Jerneng Terong Tawah Kecamatan Labuapi**.”sehubungan dengan hal itu, saya memohon kepada saudara-saudari agar meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk penelitian ini dan akan saya jaga kerahasiaannya dengan sungguh-sungguh. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jerneng, 22Mei 2023

**KUISIONER PENELITIAN**

Gaya Hidup Konsumtif					
NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KS	STS
A.	Iming Iming Hadiah				



1.	Saya akan membeli suatu produk apabila disertai diskon atau potongan harga				
2.	Saya akan membeli barang jika memiliki hadiah				
3.	Saya suka membeli barang yang berbeda beda tetapi dengan merek yang sama				
B.	Kemasannya Menarik				
	Saya akan membeli suatu produk ketika kemasan suatu produk tersebut terlihat unik, lucu dan rapi				
	Saya suka membeli barang karena tertarik dengan model yang mengiklankan				
	Saya suka membeli barang di lazada, shopee, tiktok, dll.				
C.	Menjaga penampilan gensiil				
1.	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya lebih keren, gaul dan enak di pandang orang.				
Perilaku Islami Santri Diniyah					

1.	Saya percaya bahwa dalam mengkonsumsi makanan itu tidak boleh sia-sia			
2.	Saya percaya bahwa pengeluaran konsumsi yang baik menurut islam itu adalah tidak boleh berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan			
3.	Saya menjalankan ajaran rasullah agar hidup denagn sederhana dan tidak bermewah mewahan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**Lampiran 2 :pernyataan**

Nama	Pertanyaan										Total
	Variabel X							Variabel Y			
	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	
	1	2	3	4	5	6	7	1			

	V X	V X	V X	V X	V X	V X	V X	V Y	2 V Y	3 V Y	
1.	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	33
2.	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
5.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
6.	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	34
7.	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
8.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
9.	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	31
10.	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	30
11.	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24

12.	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
13.	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	31
14.	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	30
15.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
16.	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	29
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
20.	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	33
21.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
22.	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	34
23.	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	32
24.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
25.	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28.	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	32
31.	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	29
32.	4	4	1	3	2	2	3	3	4	4	4	30
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
36.	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	33
39.	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	30
40.	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
41.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33

42.	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
43.	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	32
44.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
45.	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	36
46.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53.	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	35
54.	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	31
55.	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35
56.	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35

57.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61.	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	31
62.	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
63.	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	34
64.	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	34
65.	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	33

Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran3 : validitas**

**Correlations**

		Q1X	Q2X	Q3X	Q4X	Q5X	Q6X	Q7X	TOTALS KOR
Q1X	Pearson Correlation	1	.365**	.287*	.292*	.262*	.163	.354**	.509*
	Sig. (2-tailed)		.003	.020	.018	.035	.195	.004	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65
Q2X	Pearson Correlation	.365**	1	.413**	.618**	.386**	.429**	.621**	.751*
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65
Q3X	Pearson Correlation	.287*	.413**	1	.683**	.607**	.348**	.452**	.760*
	Sig. (2-tailed)	.020	.001		.000	.000	.004	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65
Q4X	Pearson Correlation	.292*	.618**	.683**	1	.573**	.476**	.555**	.831*
	Sig. (2-tailed)								
	N	65	65	65	65	65	65	65	65



Q5X	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	.262*	.386**	.607**	.573**	1	.520**	.498**
Q6X	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	.163	.429**	.348**	.476**	.520**	1	.551**
Q7X	Sig. (2-tailed)	.195	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	.354**	.621**	.452**	.555**	.498**	.551**	1
TOTALSKOR	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	.509**	.751**	.760**	.831**	.761**	.687**	.786**

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	65	65	65	65	65	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Q1Y	Q2Y	Q3Y	TOTALSK OR
Q1Y	Pearson Correlation	1	.676**	.500**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65
Q2Y	Pearson Correlation	.676**	1	.429**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65
Q3Y	Pearson Correlation	.500**	.429**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000

	N	65	65	65	65
TOTALSK OR	Pearson Correlation	.872**	.833**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 4 : Realibilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.851	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.775	3

## Lampiran 5 :regresi sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.794	.774		8.774	.000
GAYAHIDUPKONS	.184	.034	.559	5.346	.000
UMTIF					

a. Dependent Variable: PERILAKUISLAMI

**Lampiran 6: Foto Kegiatan Penelitian**



Perpustakaan UIN Mataram



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 7: cek plagiasi**



Lampiran 8 : bebas pinjam perpus uin mataram



Lampiran 9 : bebas pinjam pepustakaan daerah





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Matapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 033002 Fax. (0370) 622502 (Pusat)  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais - Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/Gudang)  
Mataram  
Kode Post 83125 (Pusat) Kode Pos 83276 (Depo)

SURAT KETERANGAN BERAS PINJAM  
Nomor 255 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa

Nama  
No. Anggota/NIM  
Pekerjaan/Sekolah  
Alamat

Mariatul aribtiah  
UIN  
labuapi

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 24/05/2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

Ns. Hj. Lestari Sarwuni, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19671228 199003 2 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10 : surat observasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mariatul Qibtiah

Tempat, Tanggal Lahir : Jerneng, 28 Maret 2001

Alamat Rumah : Dusun Jerneng Kalijaga, Desa  
Terong Tawah, Kecamatan Labuapi,  
Lombok Barat, NTB

Nama Ayah : Asirah

Nama Ibu : Sa'adah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a) SDN 2 Terong Tawah
- b) MTsN 3 Mataram
- c) MAN 1 Mataram

Jerneng, 17 Januari 2023

Mariatul Qibtiah



Perpustakaan **UIN Mataram**